

Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Produk Tabungan Batara serta Penerapan Prosedur Tabungan Batara dan ATM-nya pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang

Shafira Aulia Rizqi

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, shafiraauliarizqi@gmail.com

ABSTRACT

Tabungan Batara is not only widely known by the public, but also provides easy transactions through various facilities, such as BTN Bank Outlets, Online Post Offices, Cash Deposit Machines, Mobile Banking, and Internet Banking. Then the implementation of Batara's Automatic Teller Machine (ATM) technology is also an important step to provide comfort and convenience for customers. This research is expected to provide an in-depth understanding of how PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK works. The Semarang Branch Office improves the quality of banking services, maintains customer trust, and overcomes operational obstacles in facing the needs of globalization and economic dynamics.

ARTICLE INFO:

Keywords:

Tabungan Batara, Prosedur, ATM

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi yang melibatkan dinamika perekonomian suatu negara, lembaga perbankan memegang peran sentral dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat. Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap bank menjadi kunci keberhasilan dalam menarik dana dari masyarakat dan investasi luar negeri, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Tantangan ekonomi, seperti krisis yang pernah melanda negara Indonesia memberikan dampak signifikan pada sektor perbankan. Oleh karena itu, perbankan perlu terus berinovasi dan memperbaiki diri sendiri guna mempertahankan dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat. Salah satu langkah yang diambil adalah meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi nasabah dalam menggunakan layanan perbankan.

Dalam konteks ini, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. memegang peranan penting dengan layanan produknya, termasuk tabungan batara. Tabungan batara tidak hanya dikenal luas oleh masyarakat, tetapi juga memberikan kemudahan transaksi melalui berbagai fasilitas, seperti Outlet Bank BTN, Kantor Pos Online, Cash Deposit Machine, Mobile Banking, dan Internet Banking. Penerapan teknologi Automatic Teller Machine (ATM) Batara juga menjadi langkah penting untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah.

Keberhasilan inisiatif ini juga bergantung pada efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Dengan memahami betapa krusialnya peran sistem informasi akuntansi dalam perencanaan, pengolahan, dan penyajian informasi

akuntansi, dapat dipahami bahwa perbaikan terus-menerus dalam pelayanan kepada nasabah dan penanganan kendala teknis, seperti kegagalan transaksi dari mesin ATM, menjadi aspek kunci dalam menghindari kerugian operasional yang lebih besar.

Penelitian ini tertuju pada " Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Produk Tabungan Batara serta Penerapan Prosedur Tabungan Batara dan ATMnya pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang." Dengan fokus pada produk tabungan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. meningkatkan kualitas layanan perbankan, menjaga kepercayaan nasabah, dan mengatasi kendala operasional dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan dinamika ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI (KUALITATIF)

Penelitian terdahulu dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut idha Ali (2022) yang menganalisis perlakuan akuntansi terhadap pengelolaan dana pensiun pada PT. BTPN Cabang Makassar. penelitian menunjukkan Terdapat perbedaan antara penyajian dan pencatatan dilaporan keuangan dana pensiun PT. Bank BTPN Cabang Bawakaraeng Makassar dengan PSAK No.18 yaitu perbedaan pada nama akun, letak penyajian dan kelengkapan penyajian dalam laporan keuangan dana pensiun PT. Bank BTPN Cabang Bawakaraeng Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Data primer, yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak yang relavan, dan data sekunder, yang diperoleh dari dokumen resmi digunakan dalam penelitian ini.

Data primer atau data utama dikumpulkan melalui wawancara dengan pegawai Bank BTN Kantor Cabang Semarang dan observasi langsung saat nasabah melaksanakan pelaksanaan tabungan batara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang prosedur pelaksanaan tabungan batara dan peranan ATM batara. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan tabungan batara.

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, yaitu membaca literatur-literatur yang relavan dengan tabungan, ATM, dan Akuntansi. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam tentang analisis perlakuan akuntansi terhadap produk tabungan batara serta penerapan prosedur tabungan batara dan ATMnya. menggunakan Teknik Pengumpulan data sebagai berikut: 1) Wawancara dilakukan dengan pegawai Bank BTN Kantor Cabang Semarang yang terkait dengan prosedur pelaksanaan tabungan batara dan peranan ATM batara. Pegawai yang diwawancarai meliputi petugas teller, petugas customer service, dan petugas ATM. 2) Observasi dilakukan di Bank BTN Kantor Cabang Semarang. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan tabungan batara, yaitu pembukaan rekening, penyetoran, penarikan, dan transfer dana. 3) Studi pustaka dilakukan dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan ATM dan Tabungan. Literatur-literatur yang dibaca meliputi buku, jurnal, dan artikel ilmiah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Ketiga metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat tentang analisis perlakuan akuntansi terhadap produk tabungan batara serta penerapan prosedur tabungan batara dan ATMnya pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang disimpan oleh masyarakat atau pihak lain dan dapat ditarik hanya dengan mengikuti syarat-syarat tertentu yang telah disepakati. Misalnya, tabungan harus ditarik secara tunai, hanya dapat ditarik dalam kelipatan tertentu, dan tidak dapat ditarik lebih dari jumlah tertentu. (Taswan, 2008).

Suku Bunga

Bunga tabungan adalah keuntungan yang diberikan bank kepada nasabah sebagai imbalan atas simpanan mereka. Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo terendah, suku bunga tetap atau berubah, atau keduanya

Cara menghitung bunga tabungan:

Berdasarkan saldo harian:

Bunga = Saldo Akhir Hari x Suku Bunga 360 hari

Berdasarkan rata-rata saldo harian:

Bunga = Saldo Rata-rata dalam Satu Bulan x Suku Bunga x Hari Bunga 360 hari

Perbedaan antara kedua metode:

Berdasarkan saldo harian: Bunga dihitung setiap hari, sehingga lebih akurat.

Berdasarkan rata-rata saldo harian: Bunga dihitung berdasarkan rata-rata saldo harian dalam satu bulan, sehingga lebih sederhana.

Tips untuk mendapatkan bunga tabungan yang lebih besar

- Simpan uang dalam jumlah yang lebih besar.
- Pilih bank dengan suku bunga tabungan yang lebih tinggi.
- Gunakan tabungan yang memberikan bunga harian atau rata-rata saldo harian.

Pembukaan Rekening

Dalam pembukaan rekening tabungan calon nasabah mengisi permohonan pembukaan rekening, pengisian permohonan pembukaan rekening tabungan biasanya akan dibantu oleh customer service di Bank tempat pembukaan rekening tabungan dan menyerahkan fotokopi identitas diri seperti (KTP, SIM, Pasport, dan sebagainya) serta memberikan contoh tanda tangan pada KCTT (Kartu Contoh Tanda Tangan). KCTT dipergunakan sebagai alat apabila buku tabungan hilang. Setelah itu seorang calon nasabah yang telah menyetujui permohonan pembukaan rekening tabungannya, selanjutnya yang bersangkutan diminta untuk melakukan setoran pertama. Setoran pertama masing-masing bank berbeda, tergantung ketentuan masing-masing bank.

Penarikan atau Pengambilan Tabungan

Menurut Taswan (2008) “tabungan hanya dapat dilakukan penarikan di setiap counter bank yang bersangkutan secara tunai atau dengan menggunakan alat tertentu, seperti kartu ATM. Di cabang lain, penarikan biasanya dibatasi sampai jumlah maksimum yang dapat ditarik, sedangkan di cabang tempat tabungan dibuka, penarikan diizinkan sampai jumlah minimal 22 tabungan. Kartu ATM adalah kartu tunai yang hanya dapat digunakan untuk penarikan tunai di ATM mana pun.” Pada penarikan atau pengambilan tabungan ada beberapa macam pencatatan transaksi seperti: Pencatatan transaksi jika nasabah mencairkan tabungan di tempat nasabah melakukan pembukaan rekening tabungan awal, bank akan menjurnal:

Tabel 1. Pencatatan Transaksi Bank

Tgl	Kode Rekening	Nama Akun	Debit	Kredit
Xxx	xxx	Tabungan Nasabah	xxx	
	xxx	Kas		xxx

- a. Pencatatan transaksi jika nasabah mencairkan tabungan pada cabang bank lain, transaksi yang akan terjurnal. Pencatatan pada bank utama:

Tabel 2. Pencatatan Pada Bank Utama

Tgl	Kode Rekening	Nama Akun	Debit	Kredit
xxx	xxx	Tabungan Nasabah	xxx	
	xxx	Kas		xxx
	xxx	Tabungan Nasabah	xxx	
	xxx	Rak. Cabang		xxx

- b. Pencatatan pada bank cabang:

Tabel 3. Pencatatan pada bank cabang

Tgl	Kode Rekening	Nama Akun	Debit	Kredit
xxx	xxx	Rak. Bank Utama	xxx	
	xxx	Kas		xxx

Penutupan Rekening Tabungan

Penutupan rekening pada tabungan nasabah bisa dikarenakan dengan berbagai alasan, seperti:

- Rekening tidak aktif atau bisa dikategorikan rekening pasif apabila saldo rekening tersebut kecil dan jangka waktu yang cukup lama tidak bermutasi.
- Atas permintaan pemegang rekening sendiri.
- Atas perintah kantor pusat bank yang bersangkutan. Penutupan rekening tersebut dapat dikenakan biaya administrasi penutupan rekening yang besarnya ditetapkan pada masing-masing bank yang bersangkutan

Pelayanan yang Diberikan oleh Mesin ATM (Automatic Teller Machine)

Pelayanan yang dapat diberikan oleh mesin ATM untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan antara lain:

- Untuk penarikan tunai

Dalam satu kali transaksi nasabah hanya dapat menarik uang dalam jumlah yang telah ditentukan oleh bank sebagai penerbit kartu ATM. Dapat dilakukan dengan cara:

- Masukkan kartu ATM pada tempat yang tersedia
 - Pilih bahasa yang diinginkan, dengan pilihan: – Bahasa Indonesia – Bahasa Inggris
 - Masukkan PIN ATM
 - Pilih jumlah nominal penarikan yang sesuai
 - Tunggu beberapa detik uang akan keluar
 - Ambil kartu ATM (secara otomatis kartu ATM akan keluar dari mesin)
 - Ambil struk penarikan sebagai bukti transaksi
- Untuk mengecek saldo rekening nasabah.
 - Untuk transfer ke bank lain.
 - Untuk pembayaran tagihan dari perusahaan di luar bank, seperti pembayaran premi asuransi, pembayaran kartu kredit, pembayaran pendidikan, pembayaran PLN, dan lainnya.

Pembahasan

Dalam rangka menyusun dan merapikan, mari kita urutkan dan hubungkan poin-poin tersebut:

1. Tabungan Batara sebagai Produk Dana Bank BTN:
Tujuan Utama: Tabungan Batara dihadirkan oleh Bank BTN untuk memberikan kemudahan dan keamanan kepada nasabah dalam menyimpan dana.
2. Perhitungan Suku Bunga dan Pembukuan Bunga:
Bank BTN menggunakan sistem perhitungan yang menggunakan metode “simple Interest” dimana dengan rumus:

$\frac{I = P \times R \times N}{T}$	<p>Keterangan :</p> <p>I = Bunga yang diperoleh penabung</p> <p>P : Saldo ledger akhir hari selama periode bunga</p> <p>R : Suku bunga yang berlaku</p> <p>N : Jumlah hari bunga</p> <p>T : Jumlah hari dalam 1 tahun = 365 hari</p>
-------------------------------------	--

Bunga tersebut diperhitungkan atas dasar saldo harian dan dibayarkan dengan cara dipindah bukukan ke rekening buku tabungan penabung. Pembukuan bunga ke rekening penabung dilakukan pada tiap akhir bulan atau pada saat penabung melakukan pengambilan habis.

3. Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Batara:
 - Syarat-syarat Pembukaan Rekening: Persyaratan identitas, pengisian formulir aplikasi, dan pembayaran minimal pembukaan sebesar Rp200.000,- menegaskan bahwa prosedur ini dirancang untuk menciptakan keterlibatan yang mudah dan efisien bagi calon nasabah.
 - Kemudahan Prosedur Pembukaan dan Penggunaan: Nasabah dapat membuka rekening tabungan Batara dengan mudah dan cepat dengan syarat minimal, seperti kartu identitas yang masih berlaku (KTP, SIM, atau paspor) dan setoran awal minimal Rp50.000.
 - Catatan yang Digunakan dalam Pembukaan Rekening Tabungan Batara
Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pembukaan rekening tabungan batara yaitu:

- Jurnal pembukaan tabungan

Tgl	Kode Rekening	Nama Akun	Debit	Kredit
xxx	xxx	Cash Box Teller	xxx	
	xxx	Rekening Nasabah		xxx

(jurnal pembukaan rekening tabungan dibuat oleh bagian akuntansi karena adanya penerimaan kas dari nasabah untuk melakukan setoran awal)

4. Penarikan Tabungan dan Saldo Minimal:

- Fasilitas Penarikan: Adanya fasilitas penarikan melalui ATM Batara dan buku tabungan dengan syarat kartu identitas menunjukkan fleksibilitas dalam proses penarikan bagi nasabah.
- Saldo Minimal: Menetapkan saldo minimal setelah penarikan sebesar Rp50.000,- menunjukkan tanggung jawab nasabah terhadap pemeliharaan rekeningnya.
- Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan penarikan atau pengambilan tabungan batara yaitu:

- Jurnal penarikan melalui ATM

Tgl	Kode Rekening	Nama Akun	Debit	Kredit
xxx	xxx	Kas Tabungan	xxx	
	xxx	Kas ATM Bank		xxx

(terjadi saat nasabah melakukan penarikan menggunakan kartu ATM)

- Jurnal penarikan melalui buku tabungan

Tgl	Kode Rekening	Nama Akun	Debit	Kredit
xxx	xxx	Rekening Nasabah	xxx	
	xxx	Cash Box Teller		xxx

(terjadi saat nasabah melakukan penarikan menggunakan buku tabungan)

5. Penutupan Rekening dan Biaya Administrasi:

- Alasan Penutupan Rekening: Menyebutkan alasan-alasan penutupan rekening, seperti permintaan penabung, kematian penabung, atau penutupan otomatis oleh sistem, memberikan pemahaman mengenai situasi yang mungkin terjadi.
- Biaya Administrasi: Pengungkapan biaya administrasi untuk penutupan rekening memberikan transparansi terkait konsekuensi dari keputusan penutupan.
- Pada tabungan batara apabila penutupan rekening dilakukan pada bulan yang sama dengan pembukaan rekening, tidak diperhitungkan bunga.
- Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan penutupan rekening tabungan batara yaitu:

Tgl	Kode Rekening	Nama Akun	Debit	Kredit
	xxx	Rekening Tabungan	xxx	
	xxx	Biaya Penutupan Rek. Tab.	xxx	
	xxx	Cash Box Teller		xxx

6. Peranan ATM Batara:

- Fungsi ATM Batara: Menjelaskan berbagai fungsi ATM Batara, mulai dari penarikan uang tunai hingga pelayanan seperti pemesanan bilyet giro dan pembayaran tagihan, memberikan gambaran lengkap mengenai kegunaan dan keterkaitan ATM Batara dengan kebutuhan nasabah.
- Kemudahan Transaksi Non-Tunai: ATM Batara mendukung transaksi non-tunai, seperti pembayaran tagihan dan transfer antar rekening, memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan mereka.

7. Pelayanan Kemudahan dari ATM Batara:

Kemudahan Transaksi: Menekankan kemudahan yang diberikan oleh ATM Batara, seperti kemampuan nasabah untuk melakukan transaksi tanpa harus pergi ke bank,

bahkan pada hari libur, menunjukkan komitmen bank dalam menyediakan layanan yang praktis dan efisien.

8. Manfaat bagi Nasabah:

- Bunga Kompetitif: Tabungan Batara menawarkan bunga yang kompetitif, memberikan potensi keuntungan tambahan bagi nasabah.
- Manfaat Tambahan Lainnya: Selain bunga, nasabah dapat memperoleh manfaat tambahan seperti poin reward yang dapat ditukarkan dengan diskon belanja, voucher hotel, dan tiket pesawat.

9. Kemudahan Transaksi Non-Tunai:

- Pentingnya Transaksi Non-Tunai: Transaksi non-tunai semakin populer karena lebih praktis, aman, dan hemat waktu.
- Pengaruh Perkembangan Teknologi: ATM Batara mendukung transaksi non-tunai, seperti pembayaran tagihan dan transfer antar rekening, memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan mereka.

10. Rekomendasi untuk Pemanfaatan Produk:

- Saran kepada Nasabah: Produk ini direkomendasikan sebagai pilihan yang tepat bagi nasabah yang mencari kemudahan, keamanan, dan keuntungan dalam produk perbankan. Kemudahan prosedur dan berbagai manfaat yang ditawarkan menjadikan tabungan Batara dan ATM Batara sebagai pilihan yang tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Positivitas terhadap Produk: Tabungan Batara dan ATM Batara mendapat penilaian positif. Produk ini tidak hanya memberikan kemudahan prosedur pembukaan dan penggunaan, tetapi juga menawarkan bunga yang kompetitif dan mendukung transaksi non-tunai. Dengan jaringan kantor cabang dan ATM yang luas, produk ini merupakan solusi lengkap dan berkualitas bagi nasabah yang mencari kenyamanan dalam bertransaksi dan keamanan dalam menyimpan dana.

Secara keseluruhan, tabungan Batara dan ATM Batara adalah produk perbankan yang menawarkan berbagai manfaat dan keunggulan bagi nasabah. Produk ini memiliki prosedur pembukaan dan penggunaan yang mudah, menawarkan bunga yang kompetitif, dan mempermudah transaksi non-tunai. Selain itu, tabungan Batara dan ATM Batara juga menawarkan berbagai manfaat tambahan lainnya, seperti program loyalitas, insentif, dan layanan tambahan seperti mobile banking dan internet banking.

Dengan demikian, tabungan Batara dan ATM Batara dapat menjadi pilihan yang tepat bagi nasabah yang mencari produk perbankan yang praktis, aman, dan menguntungkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan tabungan batara di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang sudah cukup baik. ATM batara juga memiliki peran yang sangat penting dalam memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan agar PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang dapat meningkatkan pelayanan nasabah dengan cara: Meningkatkan jumlah ATM batara yang tersedia di wilayah kerja kantor cabang. Menambah fasilitas ATM batara yang dapat melayani transaksi perbankan secara lengkap. Meningkatkan kualitas layanan ATM batara agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hasyim. 1992. Perbankan Elektronik. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Ali, R. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pengelolaan Dana Pensiun Pada Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn) Cabang Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Barlian, E. (2018). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif.
- Brosur Bank BTN Kantor Cabang Semarang
- Dewi, S. K., & Wirananda, H. A. (2023). Analisis Penerapan Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi Pada Bank Tabungan Negara Cabang Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 983-992.
- Ikit, S. E. (2015). Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah. Deepublish.
- Lestari, A. I., Telambanua, B., Anggraini, N. M., & Rao, R. H. (2024). Analisis Prosedur Rekonsiliasi Bank pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 513-522.
- Muiz, A. H., Nashirudin, M., & Wibowo, H. S. (2023). Inovasi dan Penerapan Strategi Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Tabungan Kurban Berbasis Masjid. *Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah*, 5(2), 32-40.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Prakasa, A. R., & Afriyeni, A. (2023). Penerapan Manajemen Risiko Operasional Unit Teller Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang.
- Produk Tabungan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. <https://www.btn.co.id/id/Conventional/Product-Links/Produk-BTN/Produk-Dana/Tabungan/Tabungan-BTN-Batara>. Diakses pada tanggal 8 November 2023.
- Profil PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. <https://www.btn.co.id/id/Tentang-Kami>. Diakses pada tanggal 8 November 2023.
- Surat Edaran Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- Taswan. 2008. Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Asing (Edisi 3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.